

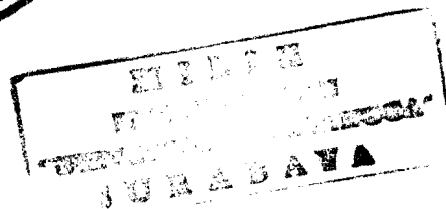
- GARLIC
- ASCARIDIA

SKRIPSI

DAYA ANTHELMINTIK BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) DAN BIJI LABU MERAH (*Cucurbita moschata*) TERHADAP CACING *Ascaridia gali* SECARA IN VITRO



KK
KH.1092/97
wid
d



OLEH :

Agustina Widiastuti

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**DAYA ANTHELMINTIK BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) DAN
BIJI LABU MERAH (*Cucurbita moschata*) TERHADAP
CACING *Ascaridia galli* SECARA IN VITRO**

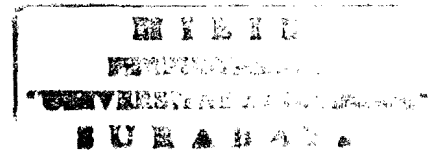
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

AGUSTINA WIDIASTUTI
069211884

Menyetujui

Komisi Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Mumpuni S.', written over a horizontal line.

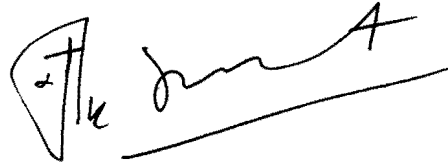
Sri Mumpuni S., M.Kes., drh
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dady S. Nazar', written over a horizontal line.

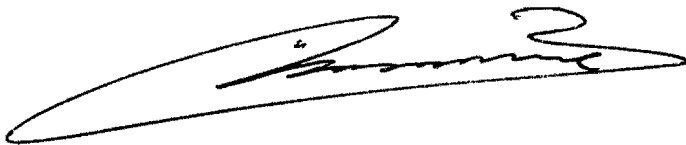
Dady S. Nazar, M.Sc., drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Lucia Tri Suwanti, M.P., drh.
Ketua



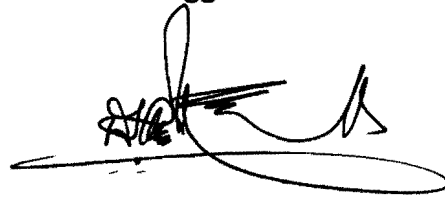
Dr. Bambang Sektiari L., DEA., drh.
Sekretaris



Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., drh.
Anggota

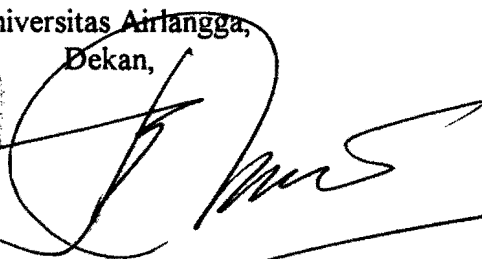
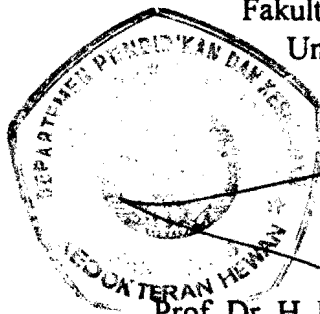


Sri Mumpuni S., M.Kes., drh.
Anggota



Dady S. Nazar, M.Sc., drh.
Anggota

Surabaya, 16 September 1997
Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,
Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., drh.
NIP. 130 350 739

**DAYA ANTHELMINTIK BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) DAN
BIJI LABU MERAH (*Cucurbita moschata*) TERHADAP
CACING *Ascaridia galli* SECARA IN VITRO**

AGUSTINA WIDIASTUTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya anthelmintik perasan bawang putih dan biji labu merah serta mengetahui konsentrasi perlakuan dan lama perendaman yang terbaik terhadap cacing *Ascaridia galli* secara in vitro.

Perlakuan yang digunakan pada penelitian ini ada enam macam yaitu NaCl fisiologis, piperasin 0,65%, bawang putih 10%, bawang putih 20%, biji labu merah 10% dan biji labu merah 20%. Masing-masing perlakuan dimasukkan dalam cawan petri sebanyak 25 ml dan tiap-tiap cawan petri diisi 10 ekor cacing *A. galli*. Ulangan dilakukan sebanyak lima kali. Pengamatan dan penghitungan kematian cacing dilakukan pada 3 jam, 6 jam, 12 jam dan 24 jam perendaman. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap menggunakan pola petak terbagi (*Split Plot Design*) dengan ulangan sebanyak lima kali. Faktor A merupakan enam macam perlakuan dan faktor B merupakan lama perendaman. Uji lanjut menggunakan Uji Jarak Duncan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh perlakuan berbeda sangat nyata, pengaruh lama perendaman berbeda sangat nyata dan pengaruh interaksi juga berbeda nyata ($F_{hit.} > F_{tabel}$ 0,05). Hasil Uji Jarak Duncan menunjukkan bawang putih 20% pada lama perendaman 24 jam menimbulkan kematian cacing terbanyak tetapi tidak berbeda nyata dengan piperasin 0,65% dan bawang putih 10% pada lama perendaman 24 jam.

Dari penelitian ini diketahui bahwa bawang putih dan biji labu merah mempunyai daya anthelmintik. Terdapat perbedaan daya anthelmintik yang nyata antara perasan bawang putih dan biji labu merah pada konsentrasi 20% dan lama perendaman 24 jam. Bawang putih 20% pada lama perendaman 24 jam menimbulkan daya anthelmintik yang terbaik tetapi tidak berbeda nyata dengan piperasin 0,65% dan bawang putih 10% pada lama perendaman 24 jam. Perasan bawang putih 10% pada lama perendaman 24 jam merupakan perlakuan efektif.